

“SURVEI SISWA TERHADAP OLAHRAGA RUGBY DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA”

Maftu Ahnan Vanath^{1*}, Vera Septi Sistiasih², Nurhidayat³

^{1,2,3}Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Correspondence : a810190075@student.ums.ac.id^{1*}, vvs538@ums.ac.id²,
nur574@ums.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi belum populernya olahraga Rugby di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat siswa terhadap Olahraga Rugby di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan survei berupa menyebarkan kuesioner atau angket kepada populasi yang diteliti sehingga dapat membentuk kesimpulan berupa data yang bersifat statistik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa dari SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang berjumlah 40 siswa dengan menggunakan populasi purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat terhadap olahraga rugby pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tergolong tinggi dengan persentase mencapai 78 % . yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti aktivitas dengan persentase 78 % termaksud kategori sedang, indikator sekolah dengan persentase 49 % termaksud kategori sedang, indikator lingkungan dengan persentase 57 % termaksud kategori sedang, Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil deskripsi bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 kartasura minat terbesar untuk mengikuti olahraga Rugby dari dorongan aktivitas.

Kata kunci : Survei; Minat Siswa; Olahraga Rugby

© 2025 UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Prodi Ilmu Keolahragaan

E-ISSN 2964-4224

Info Artikel

Dikirim : 11 Desember 2025

Diterima : 15 April 2025

Dipublikasikan : 21 Mei 2025

✉ Alamat korespondensi: a810190059@student.ums.ac.id

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Gedung C (FKIP) Kampus 1, Jl. Ahmad Yani Pabelan, Kartasura, Surakarta 57162, Jawa Tengah

PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan paling mendasar yang dimiliki manusia setiap hari adalah kesehatan. Fisik yang sehat memungkinkan seseorang untuk melakukan semua tugas dengan benar. Pendidikan sangat penting bagi perkembangan manusia, khususnya bagi remaja dalam hal mewujudkan potensi atau kemampuannya, yang dapat dikembangkan baik di dalam maupun di luar kelas. Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut (Pristiwanti et al., 2022) Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Menurut Rosiani (2015:1) dalam artikel (Megawati, 2021) pendidikan jasmani merupakan proses Pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, social dan moral. Untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik bagi anak sebagai pusat pembelajaran, olahraga harus dilaksanakan dengan baik di sekolah. Membahas masalah pendidikan jasmani akan selalu membutuhkan komponen pendukung, seperti sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana, serta bagian pendukung lainnya.

Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan sosialisasi untuk memberikan gambaran kepada sampel, sosialisasi sebagai upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal. Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa disebut sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.

Salah satu kemajuan dalam industri olahraga adalah penggunaan variabel psikologis atau fitur psikologis, Faktor psikis merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas siswa dalam perolehan pembelajaran, Beberapa faktor yang mempengaruhi psikis salah satunya yaitu minat.

Menurut Slameto, 2010:180 Minat adalah sebuah rasa keterikatan dan rasa lebih suka pada sebuah hal ataupun sebuah kegiatan, tanpa ada seseorang yang menyuruh. Dapat kita ketahui pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan sebuah ikatan antara diri sendiri terhadap sesuatu yang berada di luar diri. Semakin dekat ataupun kuat ikatan itu, minat akan menjadi menjadi besar dengan sendirinya dari waktu ke waktu.

Perkembangan olahraga di Indonesia yang berkembang pesat yang mana sudah merambah keberbagai kalangan yang dari anak kecil hingga orang dewasa. Salah satu olahraga baru yang ada di Indonesia dan belum lama terdadar di KONI yaitu olahraga rugby, di dalam rugby terdapat berapa berapa nomer yang di pertandingan antara lain rugby 15s, rugby 10s, rugby 7s, rugby x, rugby tag, rugby touch, rugby beach (World rugby, n.d). Sejarah rugby di

awali dari seorang anak kecil yang memiliki nama William Web Ellis yang manapada saat itu bermain sepak bola di kota Rugby, Inggris. Ketika permainan berlangsung William tidak mendapatkan bola sama sekali membuat dia geram dan membawa bola di dekapannya membawa lari kedepan sampai gawang tanpa memikirkan peraturan sepak bola. Ternyata permainan saat itu di lihat seorang professor dari Cambridge University yang mana kejadian tersebut dapat berpotensi memunculkan olahraga baru. Setelah terbentuknya cara permainan dan peraturan dalam 2 tahun kemudia olahraga mulai di populerkan di seluruh dunia.

Penyebaran yang sangat luas rugby berevolusi di tanah Britania Raya, Fiji, Afrika Selatan, Selandia Baru dan Australia. Yang mana bertambahnya club yang mana awal 80 club di tahun 1964 berjalannya tahun pada tahun 1980 menjadi 1000 club yang mana 24 tahun perkembangan rugby sangat cepat dan jutaan orang menikmati olahraga rugby (Beneke, 2015). Di tahun 2014 yang mana olahraga yang berawal dari Inggris mulai berkembang di negara Indonesia agar memiliki naungan terbentuklah organisasi resmi yang bernama Persatuan Rugby Union Indonesia (PRUI) yang mana sebagai wadah penyaluran bakat warga Indonesia yang memiliki minat bermain di olahraga rugby. Di bulan mei tahun 2004 PRUI di bentuk oleh tujuh sahabat yang memiliki satu tujuan yang sama tentang pengembangan olahraga dan budaya Rugby Union di Indonesia. Dan sebelum terjadinya pembentukan PRUI, yang mana rugby telah dimainkan sebagai olahraga sosial selama kurang lebih 40 tahun termasuk ekspatriot dan negara yang dulu menjajah Indonesia yaitu inggris dan Belanda memulai olahraga rugby di awal-awal abad ke-20.

Sejak berdirinya rugby union sudah masuk penuh dalam keanggotan rugby dunia (word Rugby) dan juga telah sebagai olahraga nasional Indonesia secara resmi di tahun 2015, dan PRUI mulai menyusun strategi yang di revisi untuk mengarahkan kegiatan persatuan selama empat tahun kedepan hingga di bulan Desember tahun 2018 ketika rugby Indonesia akan menjadi tuan rumah Rugby Seven di Asian Games 2018 di Jakarta unggulan yang di milik PRUI yaitu “Get Into Rugby” sebuah pergerakan pengenalan olahraga rugby ke masyarakat yang mana sasaran pertama kepada anak-anak yang bersekolah yang berjenjang dari SD-SMP-SMA hingga Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Melalui kegiatan Get Into Rugby (GIR) yang mana jawa tengah berawal mula di Surakarta (Persatuan Rugby Union Indonesia, 2019).

Peningkatan sumber daya manusia (SDM) mulai nampak dan berkembang di bidang prestasi olahraga tentunya dalam rangka peningkatan mutu dan memperdayakan sekolah dengan suatu program yang matang. prestasi olahraga memerlukan sumber daya manusia yaitu atlet yang berkualitas. Di era globalisasi sekarang ini, Atlet dituntut agar memiliki Teknik yang unggul dan memiliki fisik yang mumpuni untuk bersaing dengan lawannya.(Hermawan et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik mengajukan judul penelitian “Survei Minat Siswa Terhadap Olahrag Rugby Di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura” Dari masalah.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada positivisme guna meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random menggunakan instrument, analisis, dan bersifat statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei serta dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner atau angket, (QULUB et al., 2021). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kartasura jl. Ahmad Yani No.160, dusun III, Kartasura, kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169, Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Agustus 2023, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, Teknik penentuan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sampel merupakan 40 siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang mengetahui tentang permainan olahraga Rugby.

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling karena penelitian ini hanya mengambil 40 sampel dari seluruh populasi siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang memiliki pengetahuan tentang permainan olahraga Rugby, serta direkomendasikan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, Sesuai dengan jenis penelitian maka peneliti mempergunakan metode dalam memperoleh data dengan Pada penelitian kali ini diberikan beberapa sampel pertanyaan mengenai cabang olahraga yang diminati oleh siswa. Kemudian peneliti memberikan kuesioner yang dibagikan kepada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, dengan melakukan pengamatan dan pemantauan secara langsung (observasi). Hasil dari observasi akan menghasilkan data yang dibutuhkan peneliti mengenai minat siswa terhadap olahraga rugby di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data terhadap variabel (X1) adalah minat olahraga siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, Variabel (X2) Minat Olahraga Rugby Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, sedangkan variabel (Y) adalah hasil keseluruhan minat olahraga rugby siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Sedangkan untuk teknik analisis data Dengan mencari data lalu diproses dan disajikan sebagai informasi baru. Data diperoleh melalui survei dengan responden dari siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, data tersebut diolah melalui beberapa tahapan seperti Reduksi data. Proses ini peneliti melakukan olah data dengan melakukan penajaman, penggolongan, pengarahan, dan pembuangan data yang tidak terpakai atau tidak dibutuhkan, sehingga hasil olah data akan membentuk suatu kesimpulan. pada proses ini juga diterapkan uji validitas dan uji realibilitas untuk ketajaman data dari sampel yang telah di kumpulkan, sehingga data yang disajikan akurat dan akan mudah untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Deskripsi Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa SMP Muhammadiyah 1

Kartasura yang berjumlah 248 siswa. Sedangkan sampel yang diambil adalah 40 siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Dalam penelitian ini terdapat 16 butir pertanyaan yang diberikan kepada 40 orang responden. Data yang sudah terkumpul tersebut lalu diolah dengan menggunakan *software* SPSS dengan beberapa tahap analisis data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji faktor terhadap pertanyaan tersebut untuk mengetahui minat dalam mengikuti olahraga *Rugby* pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Max	Min	Mean
Sekolah	40	22	0	5,05
Lingkungan	40	19	0	3,78
Aktivitas	40	27	9	1,13

Sumber: Data Primer 2023 yang diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan data tabel di atas dapat dideskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian ini, yang pertama ada Minat Olahraga Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura (X1) yang memiliki nilai max sebesar 92, nilai min 80 dan mean 83,87. Minat Olahraga Rugby Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura (X2) dengan nilai max sebesar 69, nilai min 47 dan mean 58,20. Dan yang terakhir ada hasil keseluruhan Minat Olahraga Rugby Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura (Y) dengan nilai max 15, nilai min 7 dan mean sebesar 10,53.

B. Uji Normalitas

1) Hasil Uji Validitas

Pada Uji Validitas item suatu pertanyaan, korelasi pearson banyak digunakan untuk menguji masing-masing variabel penelitian terdapat 16 butir pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Kriteria dalam menentukan valid atau tidaknya suatu pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai korelasi r_{tabel} dari 40 responden terhadap 16 pernyataan pada taraf signifikasi adalah 0,2638 kriteria validitas ($PC > 0,2638 = \text{valid}$ dan $PC < 0,2638 = \text{tidak valid}$). Berdasarkan Analisa yang telah dilakukan maka hasil dari Uji Validitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Sekolah

No	Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	S.1	0,648	0,2638	Valid
2	S.2	0,332	0,2638	Valid
3	S.3	0,642	0,2638	Valid
4	S.4	0,693	0,2638	Valid

5	S.5	0,754	0,2638	Valid
---	-----	-------	--------	-------

Sumber: Data Primer 2023 yang diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas yang telah di uji validitas dengan menggunakan software SPSS menyatakan bahwa pada kolom Rhitung pada setiap butir pertanyaan variabel sekolah adalah valid dan dapat digunakan dalam melakukan penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan

No	Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	L.1	0,357	0,2638	Valid
2	L.2	0,390	0,2638	Valid
3	L.3	0,735	0,2638	Valid
4	L.4	0,357	0,2638	Valid
5	L.5	0,371	0,2638	Valid

Sumber: Data Primer 2023 yang diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas yang telah di uji validitas dengan menggunakan software SPSS menyatakan bahwa pada kolom Rhitung pada setiap butir pertanyaan variabel lingkungan adalah valid dan dapat digunakan dalam melakukan penelitian

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Aktivitas

No	Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	A.1	0,736	0,2638	Valid
2	A.2	0,788	0,2638	Valid
3	A.3	0,548	0,2638	Valid
4	A.4	0,684	0,2638	Valid
5	A.5	0,790	0,2638	Valid
6	A.6	0,534	0,2638	Valid

Sumber: Data Primer 2023 yang diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas yang telah di uji validitas dengan menggunakan software SPSS menyatakan bahwa pada kolom Rhitung pada setiap butir pertanyaan variabel aktivitas adalah valid dan dapat digunakan dalam melakukan penelitian

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai Rhitung dengan sekolah, lingkungan, dan aktivitas didapati nilai koefisien sebesar 0.653, angka korelasi positif menunjukkan terjadinya hubungan positif, artinya semakin tinggi keluarga, sekolah, lingkungan, dan aktivitas maka semakin tinggi minat siswa. 0.653 menunjukkan besarnya koefisien korelasi dan dapat disimpulkan bahwa hubungan sangat sesuai karena pada rentang 0.60 – 0.799. Nilai signifikan kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sekolah, lingkungan, dan aktivitas dengan minat siswa.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengukur konstruk atau variabel penelitian. Untuk mengukur uji Realibilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha (α) yang memiliki nilai $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Hasil dari uji Realibilitas instrument variabel pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Tiap Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Kriteria	Kesimpulan
1	Sekolah	0,740	0,50	Reliabel
2	Lingkungan	0,599	0,50	Reliabel
3	Aktivitas	0,761	0,50	Reliabel

Sumber: Data Primer 2023 yang diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas nilai Cronbach Alpha dari variabel sekolah sebesar 0,740. Cronbach Alpha variabel lingkungan sebesar 0,599. Cronbach Alpha variabel aktivitas sebesar 0,761. Keseluruhan dari Cronbach Alpha dari variabel di atas lebih dari 0,50 sehingga kuesioner penelitian yang digunakan dinyatakan dapat memberikan konsistensi pada penelitian yang di berikan oleh responden.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Untuk Seluruh Instrumen Variabel Penelitian

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,578	16

Sumber: Data Primer 2023 yang diolah dengan SPSS 16

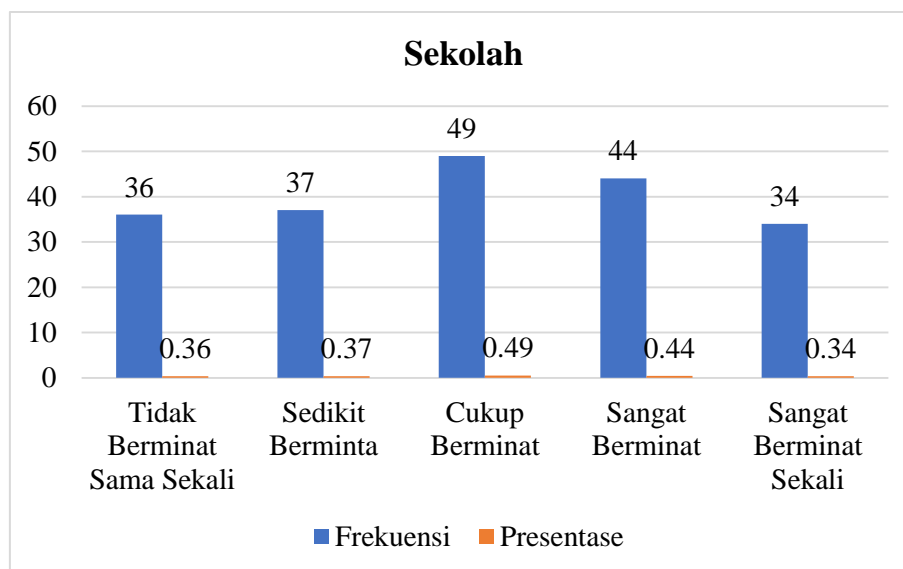
Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa semua butir instrument penelitian dengan 4 variabel yaitu keluarga, sekolah, lingkungan, aktivitas pada siswa SMP Muhammadiyah 1 kartasura dianggap realibel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,50 yang dimana nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,749 artinya memiliki nilai reabilititas yang moderat.

3) Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 7. Analisis Deskriptif Variabel

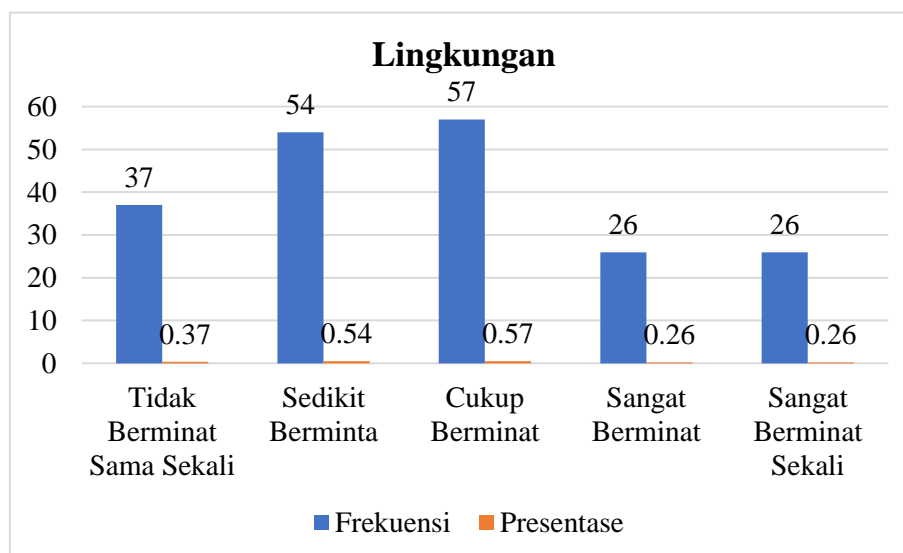
Interval	Skala	Kategori	f	%
30-38	1	Tidak Berminat Sama Sekali	5	12
39-46	2	Sedikit Berminta	24	60
47-54	3	Cukup Berminat	6	15
55-62	4	Sangat Berminat	3	8
63-70	5	Sangat Berminat Sekali	2	5
Total			40	100

Analisis statistik deskriptif variabel bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden atas pertanyaan yang ditampilkan dalam kuisioner. Pada kuisioner, terdapat lima kategori pilihan jawaban yaitu, Tidak Berminat Sama Sekali dengan skala 1, Sedikit Berminat dengan skala 2, Cukup Berminat 3, Sangat Berminat dengan skala 4, Sangat Berminat Sekali dengan skala 5. Data akan mempresentasikan hasil jawaban responden terhadap indikator pada setiap variabel.



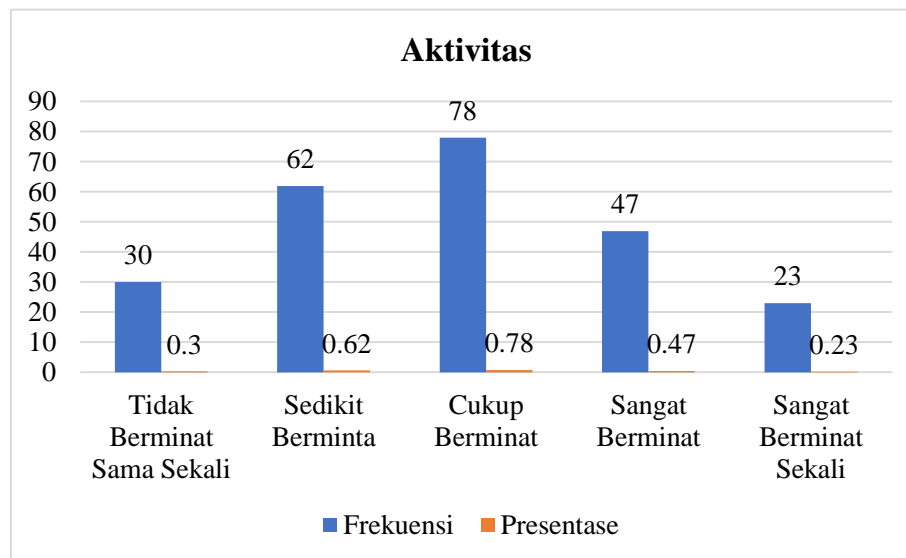
Gambar 1. Grafik hasil analisis minat siswa pada olahraga rugby di sekolah

Pada variable sekolah ditemukan bahwasanya para siswa cukup sesuai dengan fasilitas olahraga yang ada disekolahan. Dengan didapat nilai 3 (cukup berminat) 49%. maka hasil faktor deskripsi diatas cukup efektif.



Gambar 2. Grafik hasil analisis minat siswa pada olahraga rugby di lingkungan

Dari analisis faktor lingkungan terdapat 5 butir soal pertanyaan, dan didapati bahwasannya lingkungan berpengaruh peminatan siswa pada olahraga rugby. Dengan hasil yang didapatkan frekuensi 57 (0,57%) maka pada variabel ini sangat berminat untuk mengenalkan olahraga rugby para siswa.



Gambar 3. Grafik hasil analisis minat siswa pada olahraga rugby dari Aktivitas

Dari hasil analisis faktor aktivitas terdapat keseluruhan sampel yang mengisi kuisioner angket data di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dengan presentase 1 (tidak berminat sama sekali) 30%, 2 (sedikit berminat) 62%, 3 (cukup berminat) 78%, 4 (sangat berminat) 47%, dan 5 (sangat berminat sekali) 23%. Dengan hasil deskripsi di atas maka faktor aktivitas di dominasi dengan 4 (sangat sesuai) 78%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian data diatas dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif terhadap penelitian ini setelah di lakukan reduksi data. Seperti melakukan pemilihan data dengan menyaring atau menyeleksi data yang telah diambil melalui Uji Validitas dan Uji Reabilitas. “Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud merupakan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021)”, dan menurut (Widi, 2011) “reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Sehingga ujireliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jikapengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkanhasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali”.

Kemudian data tersebut di sajikan menggunakan analisis Faktor dan analisis tersebut di sajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Setelah melalui tahapan dalam mengelola data yang di awali dengan tabulasi data berdasarkan indikator Sekolah, Lingkungan, dan Aktivitas maka data tersebut di sajikan pada Uji Validitas. Yang setelahnya itu didapati 16 item pernyataan dan semuanya dinyatakan layak di gunakan atau Valid. Dari deskripsi hasil penelitian di atas maka layak di deskripsikan di sub bab pembahasan dari penyajian yang dilanjutkan dengan kesimpulan data. Dari kesimpulan data dapat di jelaskan bahwa uji Faktor dapat menjadi tolak ukur minat mengikuti olahraga rugby siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, dan hasil dari Deskripsi Persentase Faktor minat mengikuti olahraga rugby di bawah ini:

Sekolah cukup berpengaruh terhadap minat siswa untuk mengikuti olahraga, dan sesuai hasil yang didapatkan 49% siswa yang cukup berminat untuk mengikuti olahraga Rugby. Sebenarnya disekolahan merupakan wadah untuk prestasi dalam bidang olahraga, dan guru olahraga sangat berperan penting dalam hal ini. Apalagi kegiatan olahraga diselingi dengan permainan membuat para siswa senang melakukan olahraga. Sedangkan untuk variabel Lingkungan menunjukkan hasil data tidak berminat sama sekali 37%, sedikit berminat 54%, cukup berminat 57%, sangat sesuai 26%, sangat berminat sekali 26%.

Untuk variabel Aktivitas yang menunjukkan minat siswa terhadap olahraga Rugby menunjukkan hasil data tidak berminat sama sekali 30%, sedikit berminat 62%, cukup berminat 78%, sangat sesuai 47%, sangat berminat sekali 23%. Dengan ketertarikan dan keingintahuan para siswa selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang di pelajarnya. Dilihat dan didengar. Dan hasil yang di dapat pun untuk kategori cukup berminat memperoleh nilai yang paling tinggi yaitu 78%.

Tabel 8. Hasil Kesimpulan

No	Hasil yang didapat		
	Sekolah	Lingkungan	Aktivitas
1	36	37	30
2	37	54	62
3	49	57	78
4	44	26	47
5	34	26	23

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan mengenai minat mengikuti siswa SMP Muhammadiyah 1 kartasura pada olahraga Rugby. Hasil dari data dengan butir pernyataan 16 butir pertanyaan yang dinyatakan valid atau layak digunakan. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas didapati nilai Cronbach's Alpha diatas 0,50 yang dimana nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,578 artinya memiliki nilai reliabilitas. Dapat disimpulkan dari hasil deskripsi bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 kartasura minat terbesar untuk mengikuti olahraga Rugby dari aktivitas.

PERNYATAAN PENULIS

. Dalam penelitian ini, peneliti belum pernah menerbitkan di jurnal/aksi/publikasi ilmiah lain dan tidak ada unsur plagiarisme. Penulis menulis artikel ini dalam keadaan sehat dan seadanya tanpa ada gangguan atau tekanan dari pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Khorouman Abidin, Nurhidayat Nurhidayat, & Muhad Fatoni. (2023). TINGKAT KESIAPAN MENTAL ATLET RUGBY 7's JAWA TENGAH DALAM PERSIAPAN PORPROV. *Indonesian Journal of Sport Science and Technology (IJST)*, 2(2), 124–131. <https://doi.org/10.31316/ijst.v2i2.5582>
- Beneke, R. (2015). Rugby football: Fascinating sport, exceptional history and developments, immense potential for research. *International Journal of Sports Physiology and Performance*, 10(6), 673. <https://doi.org/10.1123/IJSPP.2015-0439>
- Griffin, S. A., Panagodage Perera, N. K., Murray, A., Hartley, C., Fawcner, S. G., P T Kemp, S., Stokes, K. A., & Kelly, P. (2021). The relationships between rugby union, and health and well-being: A scoping review. In *British Journal of Sports Medicine* (Vol. 55, Issue 6, pp. 319–326). <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102085>
- Hermawan, I., Maslikah, U., Jariono, G., & Masyhur, M. (2020). Pelatihan Kondisi Fisik Pelatih Cabang Olahraga Kota Depok Jawa Barat Dalam Menghadapi Persiapan PORPROV 2022. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*, 1(1), 371–380. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Megawati. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Sma Negeri 17 Luwu Utara. *Repository.Umpalopo.Acc.Id*, 1–17. [http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/2023%0Ahttp://repository.umpalopo.ac.id/2023/3/BAB 1785201019.pdf](http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/2023%0Ahttp://repository.umpalopo.ac.id/2023/3/BAB%201785201019.pdf)
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- QULUB, Y., Indarto, P., & Or, M. (2021). Survey Tingkat Kepuasan Mahasiswa Por Ums Dalam Mengikuti Pembelajaran E-Learning Pada Tatanan Baru Covid-19. *Eprints.Ums.Ac.Id*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/93793>